

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagaimana penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat mengambil kesimpulan sesuai fokus penelitian dan tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksana Peribadatan Umat Beragama COVID-19 didorong oleh proses pelaksanaan dan sosialnya. Dalam proses ini, masyarakat melalui proses pengamatan, peniruan dan pemberdayaan untuk dapat mencontoh pelaksanaan yang telah ditetapkan peraturan pemerintah. Melalui berbagai sumber informasi yang digunakan masyarakat untuk mengakses informasi di masa pandemi COVID-19, masyarakat belajar menyesuaikan terjadi berdasarkan berbagai faktor seperti stimulus dan dampak di masyarakat.
2. Salah satu kenyataan yang terjadi dalam sepanjang sejarah umat manusia adalah fenomena keagamaan (*religion sity,*) menerapkan fenomena pandemi COVID-19 secara ilmiah bermunculan beberapa konsep riligiussitas rumusan C.Y Glock dan R. Stark. Banyak sekali perubahan perilaku keagamaan ditempat ibadah pada saat pandemi COVID-19 khususnya di Masjid Agung dan Klenteng Tjoe Hwie Kiong yang tidak bisa melaksanakan kegiatan peribadahan.
3. Lima dimensi yang diteliti di Masjid Agung dan Klenteng Tjoe Hwie Kiong oleh peneliti mengalami banyak perubahan perilaku Keagamaan masyarakat di Kecamatan Kota Kediri untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan menerapkan protokol kesehatan dalam praktek kegiatan peribadahan, penyesuain diri di masa pandemi COVID-19 masyarakat awalnya sangat kesusahan dengan protokol kesehatan setelah sekian lama dengan adanya peraturan dari pemerintah

pembatasan sosial. Masyarakat yang menjalankan mulai terbiasa dengan kegiatan peribadahan yang harus menjalankan protokol kesehatan.

B. Saran

Penelitian menghasilkan temuan data dan pengamatan selama observasi di lapangan, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait

Diantaranya adalah:

1. Kepada tokoh Agama Islam dan Kong Hu Cu di Kecamatan Kota Kediri sebagai contoh masyarakat di masa pandemi COVID-19 harus selalu menerapkan protokol kesehatan dalam melakukan kegiatan di Masjid Agung dan Klenteng Tjoe Hwie Kiong untuk mencegah penyebaran Virus COVID-19 yang selalu menyerang tidak kenal waktu. pelaksanaan kegiatan Ibadah dibatasi atau tidak bisa melaksanakan peribadahan harus selalu menjalankan peribadahan, karena melaksanakan Ibadah akan selalu dekat dengan Tuhan dan diberi petunjuk atas masalah-masalah yang terjadi.
2. Kepada Pemerintah di Kecamatan Kota Kediri sebagai aspek tata tertib masyarakat yang selalu berinteraksi di lapangan, tolong untuk peraturan atau kebijakan yang dibuat selalu melihat masyarakat Kota Kediri agar sesuai dengan yang diterapkan oleh masyarakat dan selalu menerapkan protokol Kesehatan dan memberi contoh masyarakat Kecamatan Kota Kediri dengan Baik
3. Bagi peneliti yang lebih banyak sebaiknya melakukan penelitian untuk menggali aspek-aspek lain yang masih relevan namun tetap pada topik yang sama. Selain itu juga dapat menjadi acuan atau perbandingan antara peneliti sebelumnya dan peneliti yang akan datang.